

Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Internal dan Eksternal di Kelurahan Lengkong Gudang Timur (leguti) Kecamatan Serpong

Improving Employee Performance Quality Through Internal And External Motivation In Lengkong Gudang Timur (Leguti) Subdistrict Of Serpong

¹Muhammad Fachrizal M, ²Herdiana Cyntiawati, ³Argosawwa Rizqahu, ⁴Sahari

^{1,2,3,4}Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang

email: ¹mfmfachrizal@gmail.com; ²herdicyntia@gmail.com;

³argosawwarizqahu27@gmail.com; dan ⁴muhammadsaharipratama@gmail.com;

ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai Melalui Motivasi Internal dan Eksternal Di Kelurahan Lengkong Gudang Timur (Leguti) Kecamatan Serpong. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan workshop dan seminar secara praktis mengenai motivasi internal dan eksternal di Kelurahan Leguti bagi pegawai dan anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Leguti yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode survei dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran produk dan penerapan manajemen sumber daya manusia mengenai motivasi internal dan eksternal yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kesimpulan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dan pelatihan dalam penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan pemahaman terkait pentingnya motivasi internal dan eksternal dalam lingkungan masyarakat KUB Leguti dan pegawai di Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci : Manajemen sumber daya manusia, Motivasi internal dan eksternal, Kualitas produksi

ABSTRACT

This service is entitled Improving Employee Performance Quality Through Internal and External Motivation in Lengkong Gudang Timur (Leguti) Village, Serpong District. The general objective of this community service activity is to provide practical workshops and seminars regarding internal and external motivation in the Leguti Village for employees and members of the Leguti Joint Business Group (KUB) which have an impact on community welfare. The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions on management, financial management, product marketing and the application of human resource management regarding internal and external motivations that have an impact on people's welfare. The conclusion of this Community Service (PKM) is that there will be assistance and training in the application of human resource management science in increasing understanding regarding the importance of internal and external motivation within the KUB Leguti community and employees in Lengkong Gudang Timur Village, Serpong District, Tangerang City South.

Keywords : Human resource management, Internal and external motivation, Production quality

I. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak di bidang industri, maupun jasa yang akan berusaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Suatu hal yang penting yaitu bahwa keberhasilan sebagai

aktivitas dalam perusahaan untuk mencapai tujuan bukan hanya tergantung dalam bidang teknologi, dana operasi yang tersedia, sarana dan prasarana yang di miliki, melainkan juga tergantung pada aspek sumberdaya manusia. Faktor sumberdaya manusia ini merupakan elemen yang harus di perhatikan setiap perusahaan, terutama bila mengingat era perdagangan bebas akan segera di mulai, di mana iklim kompetisi yang dihadapi sangatlah berbeda. Kualitas kinerja karyawan dipandang sebagai suatu alat ukur untuk mencapai keunggulan kompetitif. Suatu organisasi harus menghadapi kenyataan maraknya kemunculan organisasi yang lebih kompetitif. Kondisi ini memaksa suatu organisasi untuk mampu menyesuaikan diri dalam upaya mempertahankan eksistensi organisasi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan salah satu dari sekian banyak aset terpenting bagi organisasi yang dapat berkontribusi dan terlibat dalam persaingan.

Karyawan berperan sebagai penentu tercapainya tujuan organisasi. Pencapaian tujuan organisasi membutuhkan strategi yang tepat untuk mencapainya. Permasalahan yang sudah umum terjadi di organisasi terkait karyawan adalah bagaimana cara mengelola sumber daya manusia untuk melakukan tugas yang dibebankan dengan sebaik - baiknya dalam rangka mencapai tujuan. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap organisasi berekspektasi memperoleh karyawan dengan kinerja yang optimal. Kinerja yang baik dari sumber daya manusia dapat menjadikan keunggulan dan keistimewaan bagi organisasi. Hal ini memaksa setiap perusahaan harus bekerja lebih efisien, efektif dan produktif. Tingkat kompetisi yang tinggi akan memacu setiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan memberikan perhatian pada aspek sumberdaya manusia. Jadi manusia dapat di pandang sebagai factor penentu karena di tangan manusialah segala inovasi akan direalisir dalam upaya mewujudkan upaya perusahaan. Untuk mendapatkan sumberdaya manusia yang diharapkan oleh organisasi agar memberikan penilaian positif terhadap semua kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi setiap karyawan. Motivasi adalah hal yang penting yang harus di perhatikan oleh manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena dengan motivasi, karyawan dapat memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Tanpa motivasi, seorang karyawan

tidak dapat memenuhi tugasnya sesuai standar dan bahkan melampaui standar karena apa yang jadi motif dan motivasinya dalam bekerja tidak terpenuhi. Sekalipun seorang karyawan memiliki kemampuan operasional yang baik bila tidak memiliki motivasi dalam bekerja, hasil akhir dari pekerjaan tidak memuaskan.

Mengingat pentingnya motivasi, maka wujud perhatian pihak manajemen mengenai masalah motivasi karyawan dalam bekerja ialah melakukan usaha dengan jalan member motivasi pada karyawan di perusahaan melalui serangkaian usaha tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan, sehingga motivasi karyawan dalam bekerja akan tetap terjaga. Untuk memotivasi karyawan, pimpinan perusahaan harus mengetahui motif dan motivasi yang diinginkan oleh para karyawan. Satu hal yang harus dipahami bahwa orang mau bekerja karena mereka ingin memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan yang disadari maupun kebutuhan yang tidak disadari, berbentuk materi atau non materi, kebutuhan fisik maupun rohaniah.

II. METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini, maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu masyarakat melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan dan sosialisasi tentang penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia dalam mengurangi angka pengangguran. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten pada bulan Oktober 2022. Pelaksanaan ini dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat pemerintahan serta masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

Metode pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim melakukan pelatihan-pelatihan bagi Pegawai Kelurahan dan Masyarakat dalam KUB Leguti Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kelurahan Lengkong Gudang Timur (Leguti), Kecamatan Serpong, Kota Tangerang.

Adapun metode pelatihannya sebagai berikut:

- Hari ke 1: Pengumpulan data (dengan memberikan kuesioner atau wawancara kepada anggota masyarakat KUB Leguti dan pegawai Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan)
- Hari ke 2: Pelatihan Manajemen (dengan memberikan penyuluhan kepada anggota masyarakat KUB Leguti dan pegawai Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan)
- Hari ke 3: Seminar / workshop (dengan memberikan penyuluhan kepada anggota masyarakat KUB Leguti dan pegawai Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan).

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan manajemen berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan pemahaman terkait pentingnya motivasi dalam lingkungan masyarakat KUB Leguti dan pegawai di Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan lokasi (tempat) pendampingan serta pelatihan penerapan ilmu manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan pemahaman terkait pentingnya motivasi dalam lingkungan masyarakat KUB Leguti dan pegawai di Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.
- c. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan kinerja pegawai yang meningkat dan dalam lingkungan masyarakat KUB Leguti di Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Metode Kegiatan : Workshop , diskusi dan tanya jawab seputar manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan pemahaman terkait pentingnya motivasi internal dan eksternal.

Metode Kegiatan: Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini perlu diadakan

pendekatan kepada instansi terkait yaitu pegawai dan masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen dalam peningkatan pemahaman terkait pentingnya motivasi dalam lingkungan pegawai dan anggota masyarakat KUB Leguti di Kelurahan Lengkong Gudang Timur. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di wilayah Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten pada bulan Oktober 2022. Pembuatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja pegawai adalah salah satu aspek penting yang wajib diperhatikan oleh perusahaan, karena kinerja pegawai menuntun perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kinerja pegawai merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan dan kesepakatan yang telah ditentukan. Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai pegawai berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (job requirement) dalam (Bangun, 2012), Kinerja karyawan merupakan tingkat pencapaian hasil kerja seseorang berdasarkan persyaratan pekerjaan atau standar kerja, yang merupakan tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan dan diperbandingkan atas tujuan atau target yang ingin dicapai. Kinerja karyawan menunjukkan prestasi kerja karyawan pada pekerjaan yang dilakukan baik secara kualitas, kuantitas dan penggunaan waktu. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab karyawan terhadap organisasi. Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan untuk mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (job standard). Hasil pekerjaan merupakan hasil yang diperoleh seorang pegawai maupun karyawan dalam mengerjakan pekerjaan sesuai persyaratan pekerjaan atau standar kinerja. Seorang pegawai dikatakan berhasil dalam pekerjaan jika memiliki kinerja baik, apabila hasil kerja yang diperoleh lebih tinggi dari standar kinerja. Untuk mengetahui hal itu perlu dilakukan penilaian kinerja setiap pegawai dalam perusahaan. Penilaian kinerja yang dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi atau menilai keberhasilan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mendapatkan pegawai yang sesuai harapan, perusahaan perlu memberikan penilaian positif terhadap semua kegiatan perusahaan

dalam mencapai tujuannya. Setiap karyawan diharapkan memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga nantinya akan meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi pula bagi setiap pegawai. Motivasi adalah hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemen bila mereka menginginkan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena dengan motivasi, karyawan dapat memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Tanpa motivasi, seorang karyawan tidak dapat memenuhi tugasnya sesuai standar dan bahkan melampaui standar karena apa yang jadi motif dan motivasinya dalam bekerja tidak terpenuhi. Sekalipun seorang karyawan memiliki kemampuan operasional yang baik bila tidak memiliki motivasi dalam bekerja, hasil akhir dari pekerjaan tidak akan memuaskan.

Penilaian kinerja ini penting bagi perusahaan untuk memotivasi karyawan pada saat bersamaan, pegawai juga membutuhkan feedback untuk perbaikan-perbaikan dalam peningkatan kinerja yang lebih baik. Penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan hasil kerja yang dicapai pegawai dengan standar perkerjaan. Bila hasil kerja yang diperoleh mencapai atau melebihi standar pekerjaan dapat dikatakan kinerja seorang pegawai termasuk dalam kategori baik. Demikian sebaliknya, seorang pekerjaan yang hasil pekerjaannya tidak mencapai standar pekerjaan termasuk dalam kategori kinerja tidak baik atau berkinerja rendah. Salah satu organisasi yang mengalami masalah kinerja yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUB) Leguti yang diketuai oleh Bapak Dharma Swarna, yang berada di Kelurahan Lengkong Gudang Timur Kecamatan Serpong, yang mana di KUB tersebut memerlukan motivasi tambahan dalam bentuk internal dan eksternal serta pegawai kelurahan Leguti juga membutuhkan hal tersebut. Dalam usaha tersebut memiliki beberapa anggota dan karyawan yang dipimpin langsung oleh Bapak Dharma Swarna, KUB Leguti tersebut memotivasi semua anggota dan karyawannya agar mampu melakukan peningkatan kinerja dalam bentuk produktivitas hasil kerja yang baik supaya KUB Leguti mengalami kenaikan omset atas hasil kerja yang telah mereka lakukan. Ketua KUB Leguti menghimbau kepada anggota dan karyawannya agar antusias dalam menjalankan pekerjaannya agar usahanya tersebut banyak diminati oleh masyarakat yang ada di sekitarnya maupun masyarakat di luar Kelurahan Lengkong Gudang Timur banyak datang dan berminat untuk membeli bermacam-macam makanan ringan, mulai dari kerupuk kulit pisang, kerupuk ikan, dan lain-lain. KUB Leguti

didirikan pada tahun 2018 dan merupakan salah satu komunitas masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam dunia usaha di Kota Tangerang Selatan dan kebanyakan masyarakatnya yang berprofesi sebagai para pengusaha dan pekerja, baik pengusaha kecil maupun menengah. Produk unggulan di KUB Leguti ini adalah kerupuk kulit pisang yang merupakan olahan dari kulit pisang yang biasanya kulit pisang tersebut menjadi limbah tidak terpakai, akan tetapi anggota dan para pekerja di KUB Leguti ini memanfaatkannya agar menjadi makanan dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat sekitarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

• Kesimpulan

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah pendampingan terhadap ilmu manajemen dalam pengembangan usaha dan peningkatan motivasi internal dan eksternal bagi anggota masyarakat KUB Leguti dan pegawai di Kelurahan Lengkong Gudang Timur, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pembentukkan sistem-sistem khususnya sistem pemasaran, keuangan, dan manajemen SDM yang lebih baik lagi di wilayah Kelurahan Lengkong Gudang Timur dalam KUB Leguti untuk membuat bahan-bahan seperti kulit pisang dan lainnya bisa diproduksi menjadi makan ringan dan selanjutnya ditentukan proses pemasaran, pengelolaan keuangan, dan dilakukan manajemen SDM yang baik dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

• Saran

1. Mendorong alokasi dana kelurahan supaya UMKM semakin maju dan berkembang, tentunya ini membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk memajukan usaha yang ada di KUB Leguti dan bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat khususnya anggota dan pegawai KUB Leguti sendiri.
2. Agar para anggota dan pegawai KUB Leguti mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah setempat melalui pembentukkan sistem-sistem pemasaran, keuangan, dan manajemen SDM yang lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zanafa Publishing.
- 2) Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga.
- 3) Christin, Jane & Mukzam, Djudi. (2017). Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan PT. Indomarco Prismatama Distribution Centre Bogor). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(5), 108-112.
- 4) Farisi, Salman., Irnawati, Juli., & Fahmi, Muhammad. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1533.
- 5) Koontz, H. (1990). *Teori Motivasi & Pengertian Motivasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- 6) Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- 7) Potu, Janet., Lengkong, Vicktor P. K., & Trang, Irvan. (2021). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Air Manado. *Jurnal EMBA*, 9(2), 387-394.
- 8) Rivai, V. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- 9) Siagian, S. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- 10) Siregar, August Halomoan. (2020). Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Motivasi Bekerja Karyawan pada PT Kaltim Kariangau Terminal (KKT) di Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmiah Smart*, 4(1), 29-35.